

SUPERVISI PENDIDIKAN

Disiapkan oleh:
Setya Raharja
AP FIP UNY

SETYA RAHARJA AP FIP UNY

SUPERVISI PENDIDIKAN

- Bimbingan
- Bantuan
- Pembinaan
- Pengarahan
- Petunjuk
- Kemitraan

Profesionalisasi guru

Kualitas pembelajaran
Pembelajaran Efektif dan efisien

SETYA RAHARJA AP FIP UNY

Pendekatan Supervisi Pendidikan

- Pendekatan humanistik
- Pendekatan kompetensi
- Pendekatan klinis
- Pendekatan profesional
- Mana yang lebih baik?

SETYA RAHARJA AP FIP UNY

Pendekatan humanistik

- guru bukan semata-mata alat untuk peningkatan mutu
- guru bukan input mekanistik yang bersifat kebendaan
- guru sebagai pribadi yang utuh
- tugas supervisor secara umum:
 - membangkitkan kegairahan kerja, kepuasan kerja
 - memperhatikan hubungan antarpersonal
 - menghayati dan menghargai kepribadian, martabat manusia
 - memperhatikan kesukarelaan, keikutsertaan
- tugas khusus supervisor di sekolah:
 - menciptakan iklim sekolah yang santai
 - memperluas partisipasi di kalangan personalia sekolah

SETYA RAHARJA AP FIP UNY

Pendekatan humanistik

- Supervisi berarti:
 - membimbing guru untuk tumbuh dan berkembang dengan usahanya sendiri
 - proses pengembangan kompetensi guru secara maksimum sesuai dengan tingkat kemampuannya, sehingga mencapai tingkat efisiensi kerja yang lebih tinggi.
- Kelemahan humanistik → supervisi cenderung *laissez-faire*

SETYA RAHARJA AP FIP UNY

Pendekatan kompetensi

- Guru harus memiliki kompetensi tertentu
- Tujuan supervisi membentuk kompetensi minimal yang harus dikuasai guru
- Tugas supervisor:
 - Menciptakan situasi atau lingkungan yang terstruktur

SETYA RAHARJA AP FIP UNY

Pendekatan klinis

- Proses belajar guru bersifat individual
- Guru perlu mendapat perhatian secara individual
- Mengkombinasikan target dan pertumbuhan pribadi
- Bantuan kepada guru lewat pertemuan langsung dan individual
- Bantuan dikonsentrasikan pada proses pembelajaran

SETYA RAHARJA AP FIP UNY

Pendekatan profesional

- Pembinaan/supervisi diarahkan pada peningkatan kemampuan profesional guru – tugas mengajar
- Pengembangan profesi, bakat guru, dan memanfaatkannya untuk kemajuan pendidikan
- Membina agar guru dapat memimpin dirinya sendiri, percaya kepada sumber-sumber pendidikan yang diperoleh sendiri
- Hubungan antara guru, kepala sekolah, dan supervisor baik
- Pembinaan dilakukan oleh kepala sekolah, pengawas, dan teman sejawat

SETYA RAHARJA AP FIP UNY

Tipe supervisi

- Supervisor otokratis
- Supervisor demokratis
- Supervisor yang manipulasi diplomatis
- Supervisor yang *laissez-faire*

SETYA RAHARJA AP FIP UNY

Supervisor otokratis

- Dalam pembinaan guru hanya menggunakan pikirannya sendiri
- Seolah-olah semua proses pendidikan adalah tanggung jawabnya
- Bekerja keras, teliti, tertib, teratur, cepat, tegas
- Guru tak berkesempatan mengembangkan diri dan berkreasi
- Hubungan supervisor guru umumnya bersifat formal

SETYA RAHARJA AP FIP UNY

Supervisor demokratis

- Semua anggota staf sekolah bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama
- Menghargai dan menghormati pendapat semua guru
- Guru berkesempatan mengembangkan daya kreasi, inovasi, inisiatif
- Bijaksana dalam membagi tugas dan tanggung jawab
- Mementingkan asas musyawarah untuk mufakat

SETYA RAHARJA AP FIP UNY

Supervisor yang manipulasi diplomatis

- Demokrasi sebagai *directing* untuk melaksanakan keinginannya
- Disebut demokrasi semu (*pseudo democratic*)
- Bersikap seolah-olah demokratis, namun sebenarnya otokratis

SETYA RAHARJA AP FIP UNY

Supervisor yang *laissez-faire*

- Memberikan banyak kebebasan kepada guru dalam bekerja, berinisiatif, melaksanakan kebijaksanaan
- Supervisor biasanya bekerja tanpa rencana, sehingga hasilnya tidak karuan
- Kepemimpinannya tidak jelas/tegas atau kabur
- Supervisor apatis, acuh tak acuh

SETYA RAHARJA AP FIP UNY

Proses supervisi pendidikan

- **Supervisi korektif**
- **Supervisi preventif**
- **Supervisi konstruktif**
- **Supervisi kreatif**
- **Supervisi kooperatif**

SETYA RAHARJA AP FIP
UNY

Supervisi korektif

- **Supervisi untuk mencari kesalahan supervisee**
- **Bantuan kepada guru berdasar hasil koreksi**

SETYA RAHARJA AP FIP
UNY

Supervisi preventif

- **Mencegah kesalahan yang terjadi/dialami guru**
- **Dapat memupuk rasa percaya diri guru**
- **Memberikan bantuan guru untuk menjaga semangat kerja**

SETYA RAHARJA AP FIP
UNY

Supervisi konstruktif

- Usaha-usaha yang bersifat konstruktif
- Sesuai dengan hakikat pendidikan
- Melihat permasalahan dari segala tinjauan dan tujuan
- Guru berada dalam situasi pertumbuhan dan perkembangan yang sehat

SETYA RAHARJA AP FIP
UNY

Supervisi kreatif

- Guru dengan daya pikirnya sendiri dapat mencapai kerja yang efektif
- Guru mencontoh namun juga dapat memberi contoh
- Kebebasan dalam keterikatan untuk mengembangkan daya kreasi & daya karya

SETYA RAHARJA AP FIP
UNY

Supervisi kooperatif

- Mementingkan kerja sama supervisee
- Merencanakan, memutuskan, mengorganisir, mengawasi, mengevaluasi, dan merevisi program bersama

SETYA RAHARJA AP FIP
UNY

Tanggung jawab supervisor

- Tanggung jawab pendidik pada umumnya → tanggung jawab terhadap:
 - Diri sendiri
 - Para siswa
 - Pola-pola sekolah
 - Anggota staf
 - Badan-badan pendidikan di atasnya

SETYA RAHARJA AP FIP UNY

Tanggung jawab supervisor

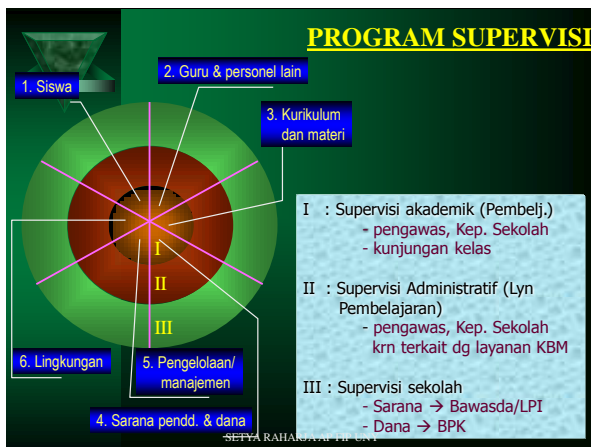
- **Tanggung jawab (khusus):**
 - Perencanaan
 - Administrasi
 - Supervisi
 - Pengembangan kurikulum
 - Demonstrasi mengajar
 - Riset (penelitian)
- **Tanggung jawab utama supervisor:**
 - Mengorganisasi dan membina guru
 - Mempertahankan dan mengembangkan kurikulum yang berlaku
 - Meningkatkan pelaksanaan aktivitas penunjang kurikulum

SETYA RAHARJA AP FIP UNY

Akuntabilitas supervisor

- Peningkatan dari tanggung jawab
- **Tanggung jawab → kewajiban melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh atasan**
- **Akuntabilitas → membuat performans yang memuaskan tentang tugas-tugas yang diemban**


SETYA RAHARJA AP FIP UNY



Program Supervisi

- ✓ **Aktivitas-aktivitas yang akan dikerjakan supervisor dalam melaksanakan supervisi.**
- ✓ **Aktivitas berkaitan dengan tugas-tugas supervisor yang harus dipertanggungjawabkan:**
 - Mengorganisasi & membina guru.
 - Mempertahankan & mengembangkan kurikulum yang berlaku.
 - Meningkatkan program & pelaksanaan penelitian & humas sbg penunjang kurikulum.
 - Program-program khusus.


SETYA RAHARJA AP FIP UNY



Program supervisi:
Mengorganisasi & membina guru

- ✔ Memotivasi & meningkatkan semangat kerja guru.
- ✔ Menegakkan disiplin dengan sanksi-sanksi.
- ✔ Memberikan konsultasi, diskusi, membantu pemecahan masalah.
- ✔ Menjadi tauladan bagi semua personel sekolah.
- ✔ Ikut mengusahakan insentif guru
- ✔ Membina atau mengembangkan profesi para guru.
- ✔ Mengusahakan perpustakaan khusus bagi guru.
- ✔ Memberikan kesempatan kepada guru untuk menyusun bahan pelajaran sendiri sebagai buku tambahan.


SETYA RAHARJA AP FIP UNY



Program supervisi:
Mempertahakan & mengembangkan kurikulum

- ✔ Menciptakan kondisi dan iklim/suasana pembelajaran yang sesuai dengan tujuan.
- ✔ Membimbing guru cara mengelola kelas.
- ✔ Mengkoordinasi potensi guru agar dapat dimanfaatkan secara optimal.
- ✔ Memberikan informasi pendidikan yang terbaru/baru.
- ✔ Mengembangkan program pembelajaran.
- ✔ Mengembangkan materi pelajaran bersama-sama guru.
- ✔ Mengembangkan model-model pembelajaran bersama guru.
- ✔ Mengembangkan alat bantu pembelajaran bersama guru.
- ✔ Memberi contoh (demonstrasi mengajar).
- ✔ Mengembangkan program pengayaan dan remedi bersama guru.
- ✔ Membantu menciptakan sekolah sebagai pusat sumber belajar.
- ✔ Membina ketatausahakan kelas dan/atau sekolah.
- ✔ Menilai pendidikan dan hasil yang telah dicapai.


SETYA RAHARJA AP FIP UNY



Program supervisi:
Meningkatkan program & pelaksanaan penelitian dan humas

- ✔ Program supervisi yang berhubungan dengan penelitian guru-guru
- ✔ Program supervisi yang menyangkut hubungan sekolah dengan masyarakat (*stakeholders*)

SETYA RAHARJA AP FIP UNY

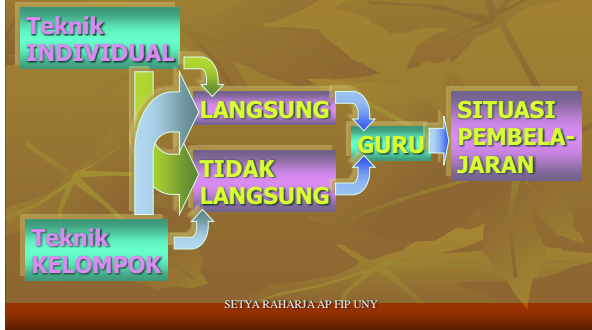


Program supervisi:
Program-program khusus

- ✔ Program pengawasan & pengembangan bidang studi
- ✔ Program pengawasan & pengembangan unit-unit pembantu proses pembelajaran untuk meningkatkan kurikulum

SETYA RAHARJA AP FIP UNY

Teknik-teknik Supervisi



Penjabaran Sistematis Teknik Supervisi

- Teknik yang berhubungan dengan kelas:
 - Observasi kelas; kunjungan kelas
 - Teknik dengan berdiskusi:
 - Pertemuan formal; informal; rapat guru
 - Teknik spesifik operasional:
 - Supervisi yang telah direncanakan bersama; supervisi klinis
 - Teknik supervisi sebaya
 - Teknik yang memakai pendapat siswa & elektronik
 - Teknik yang mengunjungi sekolah lain
 - Teknik melalui pertemuan pendidikan
- SETYA RAHARJA AP FIP UNY

MODEL SUPERVISI PEMBELAJARAN

SUPERVISI KLINIS

SETYA RAHARJA AP FIP UNY

Supervisi Klinis

- Supervisi edukatif model kontemporer dengan pendekatan klinis
 - Bersifat kolaboratif
 - Memperbaiki pembelajaran melalui perbaikan perilaku guru
- SETYA RAHARJA AP FIP UNY

Persyaratan Kondisi untuk Supevisi Klinis 1

- ◆ menciptakan hubungan baik antara guru dan supervisor
- ◆ merencanakan aspek perilaku yang akan diperbaiki pada subbahasan tertentu
- ◆ merencanakan strategi observasi langkah awal sampai akhir

SETYA RAHARJA AP FIP UNY

Persyaratan Kondisi untuk Supevisi Klinis 2

- mengobservasi guru mengajar
- menganalisis kegiatan pembelajaran oleh guru dan supervisor secara terpisah
- merencanakan pertemuan, guru diberi kesempatan menanggapi cara mengajarnya sebelum dibahas secara bersama
- membuat rencana baru bila aspek perilaku itu belum dapat diperbaiki dan mengulangi dari langkah awal sampai akhir

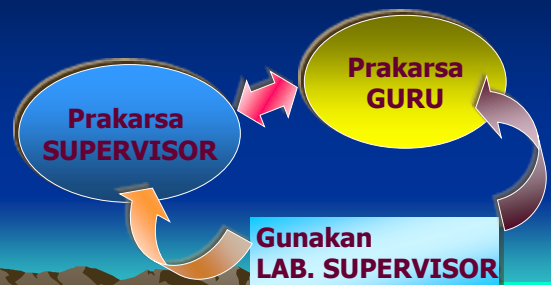
SETYA RAHARJA AP FIP UNY

Prinsip Supervisi Klinis

- Hub. Supervisor - guru: kolegial sederajat bersifat interaktif
- Pertemuan diskusi supervisor - guru: demokratis
- Sasaran supervisi terpusat pada kebutuhan & aspirasi guru
- Kajian balikan berdasar data observasi yang cermat
- Mengutamakan prakarsa & tanggung jawab guru

SETYA RAHARJA AP FIP UNY

2 Strategi Supervisi Klinis



SETYA RAHARJA AP FIP UNY

LABORATORIUM SUPERVISOR

- Pembelajaran di kelas
- Data keterampilan guru mengajar (dari berbagai sumber: siswa, guru, KS, tem)
- Analisis/kajian hasil supervisi dari waktu ke waktu
- Permasalahan khusus & mendesak
- Model pembelajaran (*audio, video, audio visual*)



SETYA RAHARJA AP FIP UNY

Prosedur Supervisi Klinis



SETYA RAHARJA AP FIP UNY

Tahap Pertemuan Awal

- suasana intim & terbuka
- mengkaji rencana pembelajaran
- mengkaji keterampilan mengajar & diperbaiki
- memilih & mengembangkan & instrumennya
- kesimpulan pengkajian → ke



SETYA RAHARJA AP FIP UNY

Tahap Observasi Mengajar

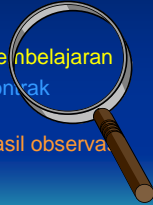
- Guru yang sedang mengajar diobservasi oleh supervisor sesuai dengan tindakan perbaikan & waktu yang disepakati



SETYA RAHARJA AP FIP UNY

Tahap Pertemuan Setelah Observasi

- Memberikan penguatan -- pendapat/perasaan guru
- mengulas kembali tujuan pembelajaran
- mengulas kembali target kontrak perbaikan
- bersama-sama mengkaji hasil observasi
- menetapkan tindak lanjut



SETYA RAHARJA AP FIP UNY

Pelaku Supervisi Klinis

- Kepala Sekolah
- Pengawas
- Teman Guru



Semuanya memiliki tugas & tanggung jawab dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan guru

SETYA RAHARJA AP FIP UNY

Menyusun Program Supervisi Klinis

- Menetapkan objek/sasaran supervisi
- Menyusun jadwal supervisi dengan memperhatikan kalender pendidikan, hari efektif, dan jadwal mengajar guru
- Menyusun program/satuan supervisi berdasar kesepakatan supervisor & guru

SETYA RAHARJA AP FIP UNY

Seyogyanya

Supervisi klinis akan lebih efektif jika dilakukan tidak hanya satu siklus namun dalam beberapa siklus (*on going*), untuk memantapkan dan mengoptimalkan perbaikan/ peningkatan yang diperlukan.

SETYA RAHARJA AP FIP UNY

Beberapa Contoh Instrumen

- *Contoh Daftar Pertanyaan Pra Observasi*
- *Contoh Lembar Pengamatan Proses Belajar Mengajar*
- *Contoh Daftar Pertanyaan setelah Observasi*

SETYA RAHARJA AP FIP UNY

